



ENTREPREUNER CLASS : DIY HANTARAN PERNIKAHAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA MOJOKERTO

Diah Ayu Sanggarwati^{1*}, Cucu Hayati,²

¹Program Studi Manajemen, STIE Mahardhika Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

*Email: dayu.dtricova@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Entrepreneurship Class, Hantaran Pernikahan, Pengabdian masyarakat, Kewirausahaan.

Diterima: 2023-07-14

Disetujui: 2023-09-22

Dipublikasikan: 2024-01-30

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto menjadi pusat penyedia layanan yang memberikan akses pengetahuan masyarakat, selain buku dan kearsipan. Salah satunya pelatihan *Entrepreneurship Class: DIY Hantaran Pernikahan* sebagai pengabdian masyarakat bekerja sama dengan STIE Mahardhika Surabaya. Hantaran pernikahan merupakan pelestarian adat budaya, bermanfaat sebagai peluang usaha jika dikembangkan profesional, serta dapat menjadi sumber penghasilan. Pelatihan diselenggarakan 1 sesi pertemuan, dimulai pemberian materi kewirausahaan, dilanjutkan demonstrasi pembuatan kreasi hantaran. Alat dan bahan disediakan oleh panitia. Prosedur pelatihan diawali perencanaan, *programming*, *actuating* dan *evaluating* keseluruhan pelatihan melalui lembar *feedback* kuisisioner https://bit.ly/Feedback_DIYHantaran yang disebar melalui group WA oleh panitia. Kepuasan keseluruhan sesi 85% Sangat Puas dan 15% Puas. Keseluruhan sesi kategori “Sangat Baik” dengan respon 85% tertarik keseluruhan aspek pelatihan sisanya 10% tertarik proses pembelajaran. 100% respon minat mengikuti pelatihan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan 100% respon akan mengikuti pelatihan lanjutan serta adanya rekomendasi ide pelatihan lanjutan. Kegiatan ini diharapkan mampu melatih *soft skill* atau keahlian untuk mahasiswa, ibu rumah tangga, dan juga kalangan umum. Untuk peningkatan pengembangan sumber daya manusia di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Mojokerto yakni memperluas kerja sama dengan Perpustakaan Nasional, serta membuka Kerjasama yang lebih luas lagi dengan OPD-OPD di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto.

Abstract

The Mojokerto City Library and Archives Service is a service provider center that provides access to public knowledge, apart from books and archives. One of them is the Entrepreneurship Class training: DIY Wedding Delivery as a community service in collaboration with STIE Mahardhika Surabaya. Wedding giving is a preservation of cultural customs, useful as a business opportunity if it is developed professionally, and can be a source of income. The training was held in 1 meeting session, starting with the provision of entrepreneurship material, followed by demonstrations of making delivery creations. Tools and materials are provided by the committee. The training procedures began with planning, programming, actuating and evaluating the entire training through a questionnaire feedback sheet https://bit.ly/Feedback_DIYHantaran which was distributed via the WA group by the committee. Overall satisfaction of the session 85% Very Satisfied and 15% Satisfied. The entire session was in the "Very Good" category with a response of 85% being interested in all aspects of the training, the remaining 10% were interested in the learning process. 100% response to interest in participating in the "Very Good" category training. While 100% of the responses will attend further training as well as recommendations for further training ideas. This activity is expected to be able to train soft skills or expertise for students, housewives, and also the general public. To increase human resource development at the Mojokerto City Library and Archives Service, namely expanding cooperation with the National Library, as well as opening wider collaboration with OPD-OPD within the Mojokerto City Government.

PENDAHULUAN

Pada era transformasi digital 4.0 saat ini, perpustakaan telah hadir menjadi pusat penyedia layanan yang memberikan akses pengetahuan bagi masyarakat. Dengan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial mendorong perpustakaan menjadi sarana reproduksi pengetahuan ke dalam aksi nyata yang menyejahterakan. Sejak tahun 2012, jutaan orang sudah merasakan manfaat dari perpustakaan baik di provinsi, kabupaten/kota, maupun desa/kelurahan sehingga menjadi bagian dari program prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020–2024. Dimana ada 3 strategi utama dalam mengimplementasikan programnya, antara lain: (1) Peningkatan Layanan Informasi, (2) Pelibatan Masyarakat dan Advokasi. (3) Juga mendorong keberlanjutan, dan kemandirian perpustakaan melalui Replikasi Mandiri.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertindak sebagai pelaksana urusan pemerintahan pada bidang perpustakaan dan kearsipan. Selain itu juga merupakan pusat dokumentasi dan informasi Pemerintah Kota Mojokerto, yang tidak hanya menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan buku dan arsip saja, namun juga memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Dalam setiap kegiatannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto selalu melakukan publikasi baik melalui media cetak, elektronik, dan media *online* berupa portal berita atau akun media sosial milik perpustakaan. Adanya Kecakapan pustakawan di bidang teknologi informasi sangat penting untuk pengelolaan koleksi digital. Kondisi tersebut mampu memberikan rasa nyaman dan puas pengunjung. Dengan tujuan utama untuk mewujudkan kenaikan minat kunjungan untuk membaca Masyarakat (Tyas, 2023).

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu komponen dari tiga komponen Tri dharma Perguruan Tinggi yang merupakan suatu sistem yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi salah satunya dilaksanakan oleh Dosen, selain Pendidikan dan pembelajaran, serta penelitian.

Keberadaan Perguruan Tinggi sangatlah penting dalam kegiatan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya merupakan salah satu bagian dari sub sistem Perguruan Tinggi yang memiliki Visi dan Misi yang jelas, baik itu untuk Program Studi Akuntansi maupun Manajemen. Turut serta membangun Masyarakat melalui berbagai program, dan salah satunya dalam kegiatan pengabdian Masyarakat,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya turut serta berpartisipasi dengan berbagai program kegiatan baik akademis maupun non akademis dari Pemerintah Kotamadya, maupun Kabupaten. Sejalan dengan hal tersebut, pada awal tahun 2023 ini, STIE Mahardhika Surabaya mengadakan program pelatihan yang diikuti oleh berbagai kalangan baik itu dosen, pegawai ASN, Ibu

rumah tangga dan bahkan mahasiswa dari berbagai asal universitas. Dengan memberikan program Pelatihan *Entrepreneurship Class: DIY Hantaran Pernikahan*. Adapun pelaksanaan kegiatan ini berada pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dan yang nantinya pengaduan Masyarakat ini akan digunakan untuk kebutuhan tri dharma perguruan tinggi (Maruli Tua & Situmerang, 2021).

Salah satu kegiatan dalam mengisi waktu senggang bagi para ibu atau remaja putri untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan rajin beraktivitas secara produktif, semisal membuka usaha jasa membuat hantaran atau seserahan untuk lamaran dan pernikahan (Septriani et al., 2023).

Hantaran Pengantin atau lebih di kenal istilah seserahan atau peningset yang dibawa pihak laki-laki kepada pihak Perempuan adalah simbol ikatan dan merupakan suatu budaya yang ada dalam setiap acara pernikahan di Indonesia. Dimana hantaran tersebut sebagai simbol bahwa pengantin pria sanggup dan mampu bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup pengantin Wanita (Anggraini & Yuliarty, 2019). Hantaran merupakan bentuk tanggung jawab atau penghormatan pihak pria kepada calon pengantin perempuan (Wulandari & Puspitasari, 2020).

Hantaran pernikahan tersebut beraneka ragam jenisnya tentunya yang berhubungan dengan kebutuhan rumah tangga, mulai dari pakaian, alat sholat, perlengkapan mandi, perlengkapan *make up*, dan kebutuhan wanita lainnya. Sedangkan untuk mengemas barang-barang tersebut diperlukan kreasi agar menarik, yakni dengan seni lipatan sehingga dapat menjadi model yang menarik serta diberikan tambahan pernak pernik dari pita, renda, ataupun manik-manik. Dimana untuk membuat kreasi hantaran pengantin tersebut diperlukan keahlian tersendiri.

Selain di gunakan sebagai pelestarian adat budaya, keterampilan ini apabila ditekuni dengan serius juga bermanfaat untuk menghasilkan uang dan dapat dipelajari bagi semua orang (Trisisca Rusdiyanti & Sri Ningsih, 2020). Apabila dikembangkan secara profesional, kreasi hantaran ini dapat digunakan untuk sumber penghasilan. Sedangkan dalam pengembangannya di perlukan jiwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan yang memiliki sikap kreatif, inovatif, siap dan berani mengelola resikonya serta dapat mengambil peluang usaha pada setiap kesempatan (Setiawati, 2020). Selain itu hantaran pengantin adalah salah satu bagian penguatan sosial ekonomi karena dapat merubah barang menjadi bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat digunakan sebagai peluang dalam merintis usaha (Affandi, 2018).

METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.30-10.30 WIB, secara luring di Ruang Layanan Perpustakaan Kota Mojokerto di Jalan Raya Prajurit kulon No. 70A Kota Mojokerto.

Dalam kesempatan pelatihan ini, tim pengabdian memberikan materi Pelatihan *Entrepreneurship Class: DIY Hantaran Pernikahan* kepada 20 peserta pelatihan yang umumnya adalah Pustakawan dari

berbagai Lembaga Pemerintahan di Kota Mojokerto, Pelaku Usaha Kreatif, Ibu Rumah Tangga dan Mahasiswa, di Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Kabupaten Jombang, Kabupaten Sidoarjo dan Kota Malang, serta Siswa dan Siswi dari Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Mojokerto.

Metode penyampaian materi pada pelatihan ini menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi mulai awal sampai akhir (Yatimah et al., 2021). Selain itu juga menggunakan Metode tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta dari materi yang kurang dipahami (Yuwati et al., 2022). Dalam kreasi bentuk pembuatan hantaran menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan bagaimana cara melipat handuk menjadi bentuk yang bernilai tambah dan menarik (Sumarni, 2021).

Dengan Metode praktek, peserta dapat melakukan praktek secara langsung dalam pembuatan kreasi hantaran sesuai contoh. Ada 3 kreasi yang di demonstrasikan pada sesi ini, yakni membuat boneka teddy bear, kucing, dan angsa dari bahan handuk. Kegiatan pelatihan di lakukan secara interaktif, dengan praktik langsung menggunakan alat dan bahan yang telah di sediakan, serta peserta dapat secara aktif bertanya jika ada kesulitan. Narasumber juga turut serta untuk melihat langsung kreasi yang dibuat masing-masing peserta. Narasumber juga akan membantu koreksi dengan memberikan tips dan trik jika kreasi bentuk yang dibuat kurang sempurna.

Dokumentasi pelatihan digunakan untuk melihat hasil karya pelatihan sampai tahap evaluasi kegiatan. Sedangkan dalam melakukan evaluasi kegiatan pelatihan digunakan metode observasi dari peserta dengan mengisi kuisioner umpan balik dari panitia.

Pelaksanaan pelatihan direncanakan dengan beberapa langkah. Yang pertama, penyusunan materi oleh Tim Dinas dan juga oleh Pemateri. Adapun tugas tim dibagi kedalam beberapa kegiatan :

- a) Observasi situasi serta pendataan peserta, alat dan bahan yang dibutuhkan.
- b) Presentasi materi pelatihan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*).
- c) Praktik membuat *DIY Hantaran Pernikahan*.
- d) Tanya jawab mengenai pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan pelatihan ini di selenggarakan dalam 1 sesi pertemuan, dimulai dari pemberian materi mengenai kewirausahaan dengan contoh membuat hantaran pernikahan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan kreasi hantaran. Untuk alat dan bahan telah disediakan oleh panitia, dan hasil kreasi yang telah dibuat boleh di bawa pulang sebagai cinderamata.

Secara prosedur pelaksanaan pelatihan sudah sesuai, hal ini terlihat dari tahapan pelaksanaan sebelum sampai kegiatan berakhir, sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan LPPM dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto dengan memberikan informasi materi pelatihan melalui akun media sosial @dispusip.mojokertokota, hal ini berarti kesempatan diberikan kepada semua Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat Umum dari berbagai segmen.



Gambar 1. Poster Kegiatan Yang Dishare Di Media Sosial.

2. Programing.

Setelah disosialisasikan ketua pelaksana pelatihan dalam hal ini Ibu Diah Ayu Sanggarwati, S.T., M.M mengundang rapat internal tim pelaksana dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto sehingga mengetahui apa saja materi yang akan diseminarkan.



Gambar 1. Pembukaan Acara oleh Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto.



Gambar 2. Peserta Memperhatikan Narasumber Menyampaikan Materi Kewirausahaan Mengenai Hantaran Pernikahan.

3. *Actuating.*

Dibuat MOU berdasarkan kesepakatan bersama dan melalui alur permohonan objek pengabdian karena seminar seperti ini masuk dalam ranah pengabdian dan dilanjutkan dengan terbitnya surat tugas dan pelaksanaan menjadi tanggung jawab tim pengabdian dan melalui koordinasi dalam bentuk kesepakatan dan sesuai dengan proposal yang diajukan sebelum keberangkatan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. Praktik Pelatihan *Entrepreneurship* membuat kreasi hantaran dari bahan handuk Oleh Narasumber.



Gambar 4. Narasumber memberikan Pengarahan Langsung Secara Interaktif Dengan Peserta.



Gambar 5. Kreasi Bentuk Teddy Bear, Kucing dan Ansa dari Handuk dalam Kegiatan *Entrepreneurship Class: DIY Hantaran Pernikahan*.



Gambar 6. Praktik Membungkus Hantaran Oleh Narasumber.



Gambar 7. Peserta Belajar Menata Kreasi Handuk Dan Membungkus Hantaran dengan arahan Narasumber.



Gambar 8. Pemenang *Door Prize* Kreasi Hantaran



Gambar 9.

Dokumentasi Kegiatan Panitia, Narasumber dan Peserta *Entrepreneurship Class*: DIY Hantaran Pernikahan.

4. Evaluating.

Setelah melaksanakan pelatihan, peserta diminta memberi penilaian mengenai keseluruhan pelatihan melalui lembar *feedback* https://bit.ly/Feedback_DIYHantaran yang disebar melalui group WA oleh panitia.

Dalam mengevaluasi kegiatan tersebut, menggunakan teknik analisa penilaian peserta sebagai berikut :

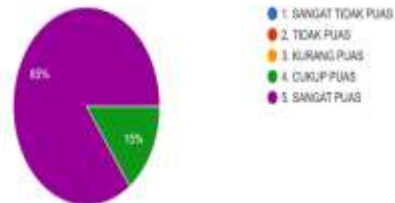
1. Seberapa puas anda dalam sesi pelatihan tersebut? secara menyeluruh dari topik atau materi pembelajaran hingga proses belajar dari awal hingga akhir.
2. Seberapa menarik narasumber dan topik yang di bawakan?, penilaian menggambarkan secara menyeluruh tentang topik yang di bawakan oleh pembicara.
3. Apa yang paling di sukai dan tidak disukai dalam kegiatan tersebut? penilaian menggambarkan secara menyeluruh mulai sesi tanya jawab, proses pembelajaran, nara sumber, sampai materi pembelajaran yang di berikan.
4. Apakah pernah mengikuti kegiatan pelatihan hantaran pengantin sebelumnya?
5. Apakah peserta akan mengikuti program pelatihan-pelatihan nara sumber selanjutnya?
6. Program pelatihan apa yang ingin dikuti pada sesi selanjutnya ?

Untuk hasil umpan balik dari peserta di hitung berdasarkan presentasi, dengan kriteria interpretasi menurut kategori kelayakan berdasarkan Arikunto dalam (Ernawati, 2017):

Tabel 1: Kriteria Kelayakan Pelatihan

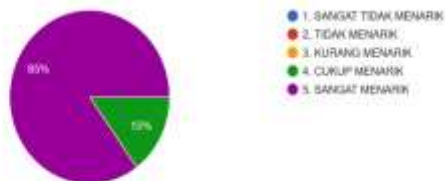
No	Persentase	Kriteria
1	< 21%	Sangat Tidak Layak
2	21% - 40%	Tidak Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	61% - 80%	Layak
5	81% - 100%	Sangat Layak

Seberapa puas kamu dengan sesi hari ini? Nilai ini harus menggambarkan penilaianmu secara menyeluruh dari topik/ materi pembelajaran hingga proses belajar, dari awal hingga akhir.
23 responses



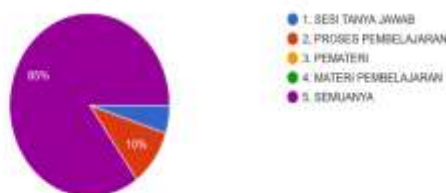
Gambar 10. Feedback Kepuasan Pelatihan.

Seberapa menarik narasumber dan topik yang dibawakan pada sesi hari ini? Nilai ini harus menggambarkan penilaianmu secara menyeluruh tentang topik yang dibawakan pembicara pada sesi ini.
26 responses

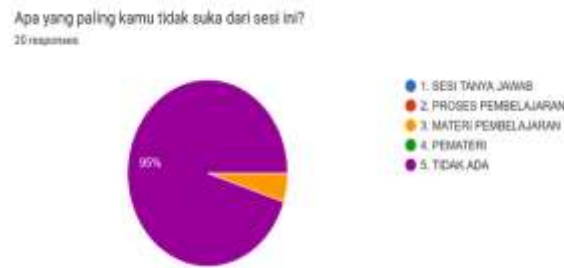


Gambar 11. Feedback Penilaian Nara sumber dan Topik yang di bawakan.

Apa yang paling kamu sukai dari sesi ini?
20 responses



Gambar 12. Feedback Yang Di Sukai Pada Sesi Pelatihan.



Gambar 13. *Feedback* Yang Tidak Di Sukai Pada Sesi Pelatihan.



Gambar 14. *Feedback* Pernah Mengikuti Pelatihan Hantaran Pernikahan.

Dari hasil *Feedback* peserta mengenai kepuasan dari keseluruhan sesi pelatihan sebesar 85 % Sangat Puas dan 15 % dalam menilai Puas. Penilaian ini menggambarkan penilaian peserta secara menyeluruh, mulai dari metode penyampaian oleh narasumber, topik atau materi pembelajaran, dan proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

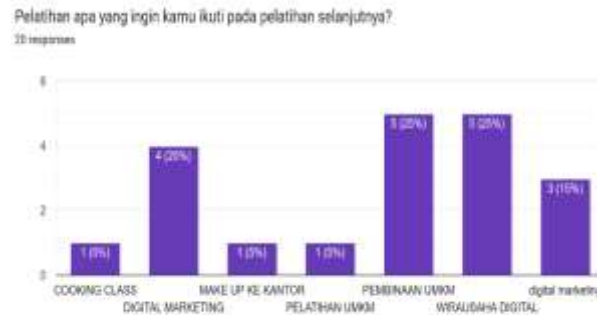
Dan sejumlah 90 % peserta menilai bahwa menyukai keseluruhan aspek, baik dari segi narasumber, materi pembelajaran dan proses pembelajaran, sedangkan 10 % lainnya tertarik dengan Proses Pembelajaran secara praktik selama pelatihan berlangsung. Sehingga juga dapat disimpulkan keseluruhan sesi pelatihan ini dikategorikan "Sangat Layak".



Gambar 15. *Feed Back* Kesiediaan Mengikuti Pelatihan Lanjutan.

Dari keseluruhan respon peserta, sejumlah 100% dalam kategori "Sangat Layak", maka peserta disini memiliki minat tinggi terhadap pelatihan yang dilaksanakan oleh STIE Mahardhika Surabaya dan

Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Mojokerto ini. Dan sejumlah 100% peserta merespon akan mengikuti pelatihan yang akan diselenggarakan selanjutnya.



Gambar 16. *Feed Back* Jenis Pelatihan Lanjutan.

Peserta memberikan saran untuk pelatihan selanjutnya adalah pelatihan kelas memasak, pelatihan *digital marketing* atau menjadi wirausaha digital, kelas *make up* untuk ke kantor, pelatihan atau pembinaan UMKM yang diharapkan mampu melatih *softskill* atau keahlian untuk mahasiswa, ibu rumah tangga, dan juga kalangan umum.

KESIMPULAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya telah melaksanakan salah satu kegiatan yaitu Pengabdian Masyarakat yaitu mengadakan *Entrepreneurship Class: DIY Hantaran Pernikahan* sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Mojokerto. Hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan efektif. Sedangkan dari hasil evaluasi umpan balik peserta menunjukkan penerimaan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan tersebut ataupun kegiatan lanjutan, baik dari peserta maupun tim Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Mojokerto. Selain itu, berdasarkan hasil praktek juga terlihat adanya peningkatan wawasan pengetahuan, sikap efektif kemampuan, keterampilan optimal dan motivasi dari peserta pelatihan. Dengan kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran peserta dalam menambah sumber penghasilan, apabila dapat melihatnya sebagai peluang usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Banyak pihak yang telah membantu pelaksanaan Kegiatan ini, untuk itu sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Mojokerto atas terselenggaranya acara dengan lancar, dan semoga kedepannya dapat menjalin kerjasama kembali dalam bidang pelatihan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2018). PENDAMPINGAN KETERAMPILAN PEREMPUAN PADA PELATIHAN PEMBUATAN HANTARAN PENGANTIN DI PKBM LUTHFILLAH KOTA PALANGKA RAYA. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 3(2). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v3i2.4890>
- Anggraini, R., & Yuliarty, P. (2019). PELATIHAN MEMBUAT HANTARAN PERNIKAHAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN. *Industri Inovatif : Jurnal Teknik Industri*, 9(2). <https://doi.org/10.36040/industri.v9i2.367>
- Ernawati, I. (2017). UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SERVER. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Maruli Tua, S., & Situmerang. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*.
- Septriani, S., Armelly, A., Rusdi, M., & Pasaribu, E. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Membuat Hantaran dan Seseheran Pernikahan di Kelurahan Pasar Bengkulu. *Madaniya*, 4(2). <https://doi.org/10.53696/27214834.469>
- Setiawati, R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Masyarakat Perkebunan/Pertanian Dan Peternakan/Perikanan Di Kabupaten Pacitan-Provinsi Jawa Timur. *E-Coops-Day Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Trisisca Rusdiyanti, I., & Sri Ningsih, M. G. (2020). Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin dari Bahan yang Sederhana bagi Para Ibu PKK RW 8 Kelurahan Gadang. In *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia* (Vol. 5, Issue 1).
- Tyas, Z. W. (2023). TRANSFORMASI PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENGELOLA KOLEKSI DIGITAL DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1). <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11257>
- Wulandari, S. R., & Puspitasari, R. (2020). DESAIN PRODUK HANTARAN PERNIKAHAN DARI SISA ROTAN INDUSTRI. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 8(1). <https://doi.org/10.46964/jkdpia.v8i1.78>
- Yatimah, D., Sari, E., & Irvansyah, A. (n.d.). PELATIHAN KETERAMPILAN LIMPAD MENJADI HANTARAN PENGANTIN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI IBU-IBU PKK DI SUKABUMI. In

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 2021).
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>

Yuwati, H., Kesejahteraan, A., Akk, S. ", & Yogyakarta, : (2022). PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN KETRAMPILAN HANTARAN GURU KELAS SMPLB DAN SMALB. In *Abdimas Akademika* (Vol. 3, Issue 01).